LSPPI
LSP PEMBIAYAAN INDONESIA

JADWAL
Jadwal Sertifikasi

LENSA FOTO
Kegiatan Ujian Sertifikasi

TERBAIK
Peserta Terbaik
Bulan Maret - Juni 2020

WARTA Sertifikasi

Edisi 05 - Agustus 2020

Para Peserta Sertifikasi Terbaik

Antisipasi PSBB Selama Pandemi Covid-19

LSPPI maksimalkan Sertifikasi Melalui Ujian *Online*

LSPPI
LSP PEMBIAYAAN INDONESIA

VISI

Menjadi Lembaga Sertifikasi Profesi bidang pembiayaan yang unggul dalam upaya mendukung industri pembiayaan yang sehat dan kuat.

MISI

- Menyediakan Skema Sertifikasi berdasarkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia yang sesuai dengan kebutuhan di industri pembiayaan.
- Menjalankan Sertifikasi dan Uji Kompetensi secara tidak berpihak.

TUJUAN SERTIFIKASI

- Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi sumber daya manusia di industri pembiayaan.
- Meningkatkan pemahaman akan manfaat dari produk dan jasa perusahaan pembiayaan di masyarakat.
- Ikut serta dalam meningkatkan peran industri pembiayaan dalam pembangunan.

MANFAAT SERTIFIKASI

Manfaat bagi pemegang sertifikat :

- Meningkatkan kompetensi.
- Meningkatkan kepercayaan diri dalam melaksanakan tugas & tanggung jawabnya.
- Pengembangan diri untuk karir yang lebih baik dalam industri.

Manfaat bagi perusahaan dan industri pembiayaan :

- Salah satu alat ukur penting dalam proses rekrutmen dan penempatan karyawan.
- Kontribusi positif dari peningkatan kompetensi karyawan.
- Industri pembiayaan menjadi lebih baik, sehat, dan semakin maju.

Redaksional
Pemimpin Umum:
Andryan Harris
Redaktur Pelaksana:
Dwi Reza Pahlevi
Sekretaris Redaksi:
Dwi Reza Pahlevi, Cindy Olivia

Kantor Redaksi
Kota Kasablanka
(EightyEight@Kasablanka)
Tower A, Lantai 7, Unit C
Jl. Casablanca Kav. 88.
Jakarta Selatan
Telp : 021 2982 0180
Email : info@sppi.co.id

Sambutan Ketua Dewan Pengarah LSPPI

Salam Kompeten !

Saat masa sulit pandemi Covid-19 ini industri keuangan di Tanah Air menghadapi tekanan hebat dan tantangan berat untuk tetap tenang dan bekerja keras mengusahakan *business sustainability* di tengah-tengah kebijakan pemerintah untuk memberikan restrukturisasi kredit debitur sesuai kapasitas internal setiap perusahaan demi menggerakkan roda perekonomian masyarakat.

Hal tersebut merupakan tantangan yang tidak mudah untuk industri, tapi tetap harus di kelola dan dikerjakan dimana perusahaan akan semakin selektif dan berhati-hati *(prudent)* menyalurkan kredit dan tetap *comply* dengan peraturan/himbauan yang sudah ada.

> **LSP Pembiayaan Indonesia (LSPPI) berupaya keras dan berhasil membangun *re-modelling* proses sertifikasi supaya seluruh praktisi/ pelaku industri pembiayaan tetap dapat melaksanakan kewajiban sertifikasinya ditengah kondisi PSBB.**

Sehubungan dengan kepatuhan *(compliance)* salah satunya adalah kewajiban sertifikasi sumber daya manusia industri pembiayaan seperti yang di atur dalam POJK 35/2018.

LSP Pembiayaan Indonesia (LSPPI) berupaya keras dan berhasil membangun *re-modelling* proses sertifikasi supaya seluruh praktisi/pelaku industri pembiayaan tetap dapat melaksanakan kewajiban sertifikasinya ditengah kondisi PSBB.

Saat ini, untuk seluruh jenjang mulai dari Profesi Penagihan, Dasar Manajerial, Direksi dan Komisaris sudah dapat melaksanakan sertifikasi secara *online*.

Terkait dengan kewajiban sertifikasi beberapa perusahaan pembiayaan saat ini terlihat melakukan percepatan pemenuhan sertifikasi bagi seluruh karyawan Penagihan dan Manajerial perusahaan sebagai upaya antisipasi ketika kondisi berangsur pulih dan membaik, perusahaan dapat langsung fokus pada strategi pemulihan bisnis dan tidak lagi tersandera dengan *issue compliance* kewajiban sertifikasi.

Wiwie Kurnia
Ketua Dewan Pengarah
LSP Pembiayaan Indonesia (LSPPI)

Sambutan Direktur LSPPI

Pada akhirnya sejak Mei 2020, Sertifikasi Manajerial, Direksi dan Komisaris sudah dapat dilaksanakan secara *online*, seperti halnya Sertifikasi Penagihan.

Salam Kompeten !

Pada Warta Sertifikasi edisi ini, kami membawakan kabar baik untuk semua pembaca yang setia. Dalam keterbatasan waktu dan fokus pada pernyataan visi, kami berupaya keras supaya *re-modelling* proses sertifikasi khususnya untuk Sertifikasi Manajerial, Direksi dan Komisaris dapat segera digunakan.

Pada akhirnya sejak Mei 2020, Sertifikasi Manajerial, Direksi dan Komisaris sudah dapat dilaksanakan secara *online*, seperti halnya Sertifikasi Penagihan.

Tak lupa kami mengucapkan terimakasih atas dukungan, partisipasi dan komitmen perusahaan bapak/ibu untuk tetap melaksanakan pemenuhan amanat POJK 35/2018, khususnya kewajiban sertifikasi ditengah masa sulit pandemi Covid-19 yang saat ini kita alami bersama.

Hal tersebut tercermin dan dapat dilihat dari antusiasme pendaftaran ujian *online* Sertifikasi Manajerial, Direksi dan Komisaris yang meningkat terus setiap bulannya sejak pertama kali diluncurkan di bulan Mei 2020.

Kami menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam aplikasi ujian *online* tersebut di atas. Kami masih terus bekerja melakukan pengembangan dan perbaikan supaya bapak/ibu dapat melaksanakan sertifikasi dengan mudah, nyaman dan tetap terjaga integritas ujiannya, serta terutama tetap aman ***#SertifikasiDimanaSaja.***

Kita semua berharap supaya pandemi ini cepat berlalu dan semua kehidupan sosial serta kegiatan perekonomian dapat berangsur-angsur normal kembali. Untuk itu kami juga mengajak semua pembaca setia untuk selalu menjaga kesehatan dan kebersihan serta mematuhi himbauan pemerintah ***#StaySafe.***

Andryan Harris
Direktur
LSP Pembiayaan Indonesia (LSPPI)

Daftar Isi

Sajian Utama 6

Antisipasi PSBB Selama Pandemi Covid–19

LSPPI maksimalkan Sertifikasi melalui Ujian *Online*

Pandemi Covid-19 memberi warna baru bagi perkembangan usaha di seluruh dunia. Kini tidak banyak lagi penggunaan waktu berjam-jam untuk bertemu atau bertatap muka dalam forum rapat membahas berbagai masalah bisnis.

10

Fasilitas Menu Pengunduran Diri & Verifikasi Pemegang Sertifikat

11 AGENDA SERTIFIKASI

12 **NEWS**
Restrukturisasi Pembiayaan Capai Rp118,35 Triliun per 21 Juli 2020

13 Perusahaan Pembiayaan Kembali Kucurkan Kredit Mulai Juni

14 Ketentuan Pengumpulan Poin Penyegaran

15 Tanya Jawab

16 **LENSA FOTO**
Kegiatan Ujian Sertifikasi

19 Peserta Sertifikasi Terbaik

Antisipasi PSBB Selama Pandemi Covid-19

LSPPI MAKSIMALKAN SERTIFIKASI MELALUI UJIAN *ONLINE*

Pandemi Covid-19 memberi warna baru bagi perkembangan usaha di seluruh dunia. Kini tidak banyak lagi penggunaan waktu berjam-jam untuk bertemu atau bertatap muka dalam forum rapat membahas berbagai masalah bisnis.

Pemanfaatan teknologi informasi menjadi satu solusi untuk tetap menempatkan komunikasi dan kegiatan operasional bisnis dalam koridor utama perkembangan semua sektor usaha ditengah masa sulit Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pandemi Covid-19 saat ini. Tidak terkecuali dalam pengembangan sistem sertifikasi melalui ujian *online* bagi LSP Pembiayaan Indonesia (LSPPI).

Direktur LSPPI Andryan Harris menjelaskan, sebelum pandemi Covid-19, LSPPI sudah menyediakan metode ujian daring (*online)* untuk sertifikasi profesi tenaga penagihan,

> **SEJAK PSBB DIBERLAKUKAN DI PERTENGAHAN MARET, KAMI BEKERJA CEPAT MEMPERSIAPKAN SEGALA SESUATU TERKAIT *RE-MODELLING* UJIAN *ONLINE* INI.**

sementara untuk sertifikasi manajerial, direksi dan komisaris, kala itu masih diadakan dengan metode ujian tatap muka (*offline*).

Sejak aturan mengenai PSBB diterapkan sekitar pertengahan Maret 2020, LSPPI mulai mengembangkan metode ujian *online* untuk jenjang manajerial, direksi dan komisaris dengan fokus tetap patuh kepada himbauan pemerintah yang melarang kegiatan berkumpul dalam jumlah besar. Dengan demikian industri pembiayaan tetap dapat melaksanakan amanat Peraturan OJK No. 35/2018, khususnya kewajiban sertifikasi dengan aman ***#StaySafe*** dan ***#SertifikasiDimanaSaja.***

Pada akhirnya di Mei 2020, metode ujian *online* untuk jenjang manajerial, direksi dan komisaris diperkenalkan dan sudah dapat digunakan. Sampai dengan saat ini antusiasme pendaftaran ujian *online* terlihat sangat tinggi. Hal tersebut terlihat dari terus bertambahnya jumlah peserta manajerial, direksi dan komisaris yang mendaftar ujian *online* setiap bulannya. Sementara untuk sertifikasi profesi penagihan yang sudah terlebih dahulu berjalan dengan metode ujian *online* terus berjalan secara konsisten pendaftaran peserta setiap bulannya.

"Sejak PSBB diberlakukan di pertengahan Maret, kami bekerja cepat mempersiapkan segala sesuatu terkait *re-modelling* ujian *online* ini, mulai dari sistem, prosedur dan tata tertib serta gencar melakukan pre-sosialisasi melalui *e-mail, broadcast sms, whatsapp* dan *calling* kepada seluruh *stakeholders*," tutur Andryan.

Andryan juga menyampaikan, integritas pelaksanaan ujian *online* ini tetap menjadi fokus utama pengembangan. Salah satunya dengan adanya fitur pengambilan foto secara otomatis melalui *webcam* yang digunakan peserta secara berkala selama ujian berlangsung, sehingga apabila ada usaha pelanggaran/kecurangan dari peserta akan terdeteksi.

Peserta ujian *online* yang berdomisili dari seluruh Indonesia menyebabkan LSPPI menetapkan jadwal pelaksanaan ujian online ini dengan satu acuan waktu yaitu Waktu Indonesia Barat (WIB). Oleh karena itu, bagi peserta yang berdomisili di wilayah Indonesia Tengah (WITA)

dan Indonesia Timur (WIT), mesti menyesuaikan waktunya dengan jadwal yang ditentukan oleh LSPPI tersebut.

"Semua peserta harus *install* dan *login* ke aplikasi ujian kami untuk dapat memulai ujian. Misalnya, untuk teman-teman di Indonesia timur akan mulai ujian jam 10 pagi waktu setempat, karena menyesuaikan dengan waktu ujian di Jakarta yang mulai jam 8 pagi. Sistem akan menampilkan notifikasi *countdown* waktu dan memulai ujian secara serentak bersamaan pada acuan waktu yang sudah ditentukan jam 8 pagi WIB," ujarnya.

Bertambahnya pendaftaran peserta ujian sertifikasi *online* ternyata tidak selaras dengan tingkat kelulusan peserta. Andryan mengungkapkan, tingkat kelulusan jenjang manajerial turun menjadi sekitar 75%, dibandingkan dengan ujian *offline* sebesar 85%. Penurunan ini juga terjadi pada jenjang direksi dan komisaris. Sejak ujian sertifikasi metode *online* ini diperkenalkan, tingkat kelulusan direksi dan komisaris menjadi sekitar 80%, dibandingkan ujian *offline* yang sebelumnya sebesar 90%.

Andryan berpendapat, menurunnya tingkat kelulusan tersebut disebabkan adaptasi perubahan dalam mengikuti pelatihan dari awalnya tatap muka fisik (*offline*) menjadi pelatihan secara tatap muka digital (*online*). Ini mengakibatkan fokus beberapa peserta menjadi teralih atau terganggu dengan kegiatan lain yang masih dapat dikerjakan selama pelatihan *online*, sehingga proses *transfer of knowledge* tidak berjalan efektif. Selain itu ada penyesuaian dalam melaksanakan ujian dari metode *offline* ke metode *online*. Ada beberapa peserta yang masih kaku ketika harus menjawab atau menjelaskan melalui ketikan *keyboard* di komputer.

Saat ini, LSPPI masih terus bekerja melakukan pengembangan metode ujian *online* supaya semakin mudah digunakan. "Kami masih terus bekerja melakukan pengembangan dan perbaikan aplikasi ujian *online* tersebut supaya peserta dapat melaksanakan sertifikasi dengan semakin mudah, nyaman dan tetap terjaga integritas ujiannya serta terutama tetap aman," ujar Andryan.

Dengan adanya aplikasi ujian *online* ini, akan memberikan pilihan bagi peserta untuk memanfaatkan teknologi informasi dalam rangka memenuhi kewajiban sertifikasinya saat pandemi maupun setelah selesainya pandemi Covid-19 di Indonesia. (*)

Ujian *Online* Profesi Penagihan @Universitas Maranatha Bandung, Januari 2020 (Sebelum PSBB Berlaku).

#AyoSertifikasiOnline
Kini Ujian Sertifikasi Bisa Dimana Saja

SERTIFIKASI DIREKSI & KOMISARIS

SERTIFIKASI MANAJERIAL

SERTIFIKASI PENAGIHAN

Pengawas by System

Waktu dan Tempat Lebih Fleksibel

UJIAN ONLINE
SERTIFIKASI MANAJERIAL
16 SEPTEMBER 2020

DIKLAT ONLINE
9-15 SEPTEMBER 2020
TANGGAL TUTUP PENDAFTARAN
31 AGUSTUS 2020

UJIAN ONLINE
SERTIFIKASI DIREKSI & KOMISARIS (IND)
25 SEPTEMBER 2020

DIKLAT ONLINE
24-25 SEPTEMBER 2020
TANGGAL TUTUP PENDAFTARAN
15 SEPTEMBER 2020

UJIAN ONLINE
SERTIFIKASI MANAJERIAL
14 OKTOBER 2020

DIKLAT ONLINE
7-13 OKTOBER 2020
TANGGAL TUTUP PENDAFTARAN
28 SEPTEMBER 2020

UJIAN ONLINE
SERTIFIKASI DIREKSI & KOMISARIS (ENG)
23 OKTOBER 2020

DIKLAT ONLINE
22-23 OKTOBER 2020
TANGGAL TUTUP PENDAFTARAN
13 OKTOBER 2020

Info lebih lanjut hubungi :

Excel - 0812 1816 0812

Clarissa - 0813 8040 6464

Cindy - info@sppi.co.id

LSPPI
LSP PEMBIAYAAN INDONESIA

www.sppi.co.id

LSPPI
LSP PEMBIAYAAN INDONESIA

Fasilitas Menu Pengunduran Diri & Verifikasi Pemegang Sertifikat

TANPA SURAT REFERENSI

- Sistem Informasi LSPPI memfasilitasi perusahaan pembiayaan dengan menu referensi pengunduran diri karyawan nya yang sudah bersertifikasi yaitu dengan pilihan "Dengan Surat Referensi (DSR)" atau "Tanpa Surat Referensi (TSR)".
- Bila pegawai perusahaan tersebut berhenti baik - baik dan tidak bermasalah, maka perusahaan dapat melepaskan keterikatan data sertifikasi pegawai tersebut dengan status "Dengan Surat Referensi (DSR)".
- Sebaliknya bila pegawai tersebut terbukti melakukan tindakan fraud maka dapat dilepaskan dengan pilihan "Tanpa Surat Referensi (TSR)".

DENGAN SURAT REFERENSI

- Fasilitas ini adalah sarana komunikasi pasif antara perusahaan pembiayaan karena seluruh data pegawai yang masuk dalam DSR/TSR ini dapat dilihat oleh seluruh perusahaan pembiayaan lainnya.
- Perusahaan pembiayaan dapat memanfaatkan menu pengunduran diri ini sebaik mungkin dan berkomitmen untuk hanya merekrut pegawai yang sudah tersertifikasi dengan status DSR, sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, membangun integritas karyawan dan akhirnya membuat industri pembiayaan semakin maju dan baik.

AGENDA SERTIFIKASI

SEPTEMBER 2020

16
- Sertifikasi Dasar Manajerial *Online*

25
- Sertifikasi Ahli Pembiayaan & Dasar Komisaris *Online* (IND)

OKTOBER 2020

14
- Sertifikasi Dasar Manajerial *Online*

20
- Sertifikasi Ahli Pembiayaan & Dasar Komisaris *Online* (ENG)

NOVEMBER 2020

9
- Sertifikasi Dasar Manajerial *Online* (ENG)

18
- Sertifikasi Dasar Manajerial *Online* (IND)

24
- Sertifikasi Ahli Pembiayaan & Dasar Komisaris *Online* (IND)

Keterangan :

1. Selama Pandemi Covid-19 jadwal ujian sertifikasi manual yang sebelumnya sudah terbit untuk sementara ditiadakan
2. Permintaan ujian *online inhouse* (khusus Sertifikasi Dasar Manajerial) dapat menghubungi terlebih dahulu Relationship Officer LSPPI
3. Ujian Sertifikasi Profesi Penagihan *Online* tetap dapat dijadwalkan langsung setiap hari Senin s/d Sabtu
4. Jadwal Sertifikasi yang ter*update* dapat dilihat dan diunduh di website www.sppi.co.id
5. Informasi lebih lanjut hubungi Relationship Officer LSPPI 021-29820180 dan info@sppi.co.id

Restrukturisasi Pembiayaan Capai Rp118,35 Triliun per 21 Juli 2020

JAKARTA — Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat realisasi restrukturisasi kredit di perusahaan pembiayaan telah mencapai Rp118,35 triliun dari sekitar 4,05 juta kontrak pembiayaan sampai 21 Juli 2020.

Seperti diketahui, instruksi OJK agar perusahaan pembiayaan melakukan restrukturisasi bagi kredit nasabahnya sejak kisaran Maret 2020 sebagai salah satu upaya mengantisipasi dampak pandemi Covid-19 terhadap perekonomian.

Menurut Kepala Departemen Pengawasan Industri Keuangan Non Bank (IKNB) 2B OJK, Bambang W. Budiawan, memasuki pertengahan 2020, pengajuan restrukturisasi mencapai Rp146 triliun, yang disetujui atau terealisasi sudah Rp118,35 triliun.

Sementara yang masih dalam proses Rp18,36 triliun, Bambang dalam berita *bisnis.com* pada Selasa (7/7) menjelaskan bahwa yang tidak sesuai kriteria Rp9,9 triliun.

Bambang mengakui, permintaan restrukturisasi per Juli 2020 memang tampak melandai setelah permintaan puncaknya berada pada kisaran Mei 2020.

Pada periode itu, tepatnya 31 Mei 2020, tercatat 183 perusahaan pembiayaan telah merealisasikan restrukturisasi hingga Rp75,08 triliun dari 2,42 juta kontrak pembiayaan. Padahal, realisasi pada 4 Mei 2020 baru mencapai Rp28,13 triliun dari 735.111 kontrak pembiayaan.

Menurut Bambang, kendati permintaan restrukturisasi yang mulai sepi, perusahaan pembiayaan harus tetap cermat dan menyesuaikan kapasitas setiap likuiditas apabila berniat mulai menjangkau lagi pembiayaan baru.

Dia menuturkan, prioritas setelah pandemi tergantung ketersediaan dana segar, *core competence*, dan *risk appetite* mereka.

OJK, lanjutnya, akan terus fokus mengawal *business sustainability* perusahaan pembiayaan dari sisi likuiditas dan realisasi restrukturisasi pinjaman perusahaan pembiayaan dari kreditur. (*)

Perusahaan Pembiayaan Kembali Kucurkan Kredit Mulai Juni

JAKARTA — Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI) menyatakan mulai Juni 2020, sejumlah perusahaan pembiayaan akan kembali mengucurkan pembiayaan setelah sempat berhenti memberikan pembiayaan pada April dan Mei lalu.

Ketua Umum APPI Suwandi Wiratno menjelaskan, meski kembali memberikan pembiayaan, kini persyaratan pembiayaan bakal semakin ketat. Perusahaan pembiayaan, lanjutnya, akan masuk pasar lagi tapi bagaimana polanya yang bisa dimasuki tentu ada perubahan dibandingkan dengan sebelum pandemi Covid-19.

Dalam konferensi pers *daring* pada Rabu (10/6), Suwandi menjelaskan, beberapa perubahan itu misalnya menetapkan ketentuan batas uang muka atau *down payment* yang lebih besar dibandingkan kondisi normal sebelum pandemi.

Hal itu, menurut dia, adalah antisipasi perusahaan pembiayaan, agar risiko pembiayaan macet semakin berkurang. Selain itu, dia menambahkan, langkah tersebut dinilai sebagai saling bantu antara perusahaan pembiayaan dengan para debitur.

Suwandi menyatakan, upaya ini juga menjadi antisipasi perusahaan pembiayaan di tengah semakin ketatnya likuiditas yang dapat disalurkan perbankan sebagai sumber pendanaan utama bagi perusahaan pembiayaan.

Dia menuturkan, meski perusahaan pembiayaan punya fasilitas *funding* perbankan, tapi kalau diminta perbankan untuk tidak mencairkan dulu, belum tentu mau mencairkan. Pihak perusahaan pembiayaan tidak bisa mengumpulkan dana seperti bank atau Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Mengenai data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), jumlah pembiayaan yang telah mendapatkan restrukturisasi sampai 21 Juli 2020 senilai Rp118,35 triliun dari sebanyak 4,05 juta kontrak nasabah. (*)

Ketentuan Pengumpulan Poin Penyegaran (*Refreshment Point*)

Sertifikasi Ahli Pembiayaan (Direksi)

Wajib memenuhi 10 poin dalam waktu 1 tahun periode.

Sertifikasi Dasar Komisaris (Komisaris)

Wajib memenuhi 5 poin dalam waktu 1 tahun periode.

PENJELASAN UMUM :

1 Tahun periode adalah Januari s/d Desember.
Pengumpulan poin dimulai tahun berikutnya setelah tahun bersertifikat.

CONTOH :

- Peserta bersertifikat pada Mei 2017
- Pengumpulan poin dimulai dari Januari 2018 - Desember 2018
- Jika belum terpenuhi, maka di periode kedua Januari 2019 - Desember 2019 wajib memenuhi kekurangan poin secara akumulasi (20 poin untuk Sertifikasi Ahli Pembiayaan dan 10 poin untuk Sertifikasi Dasar Komisaris)
- Jika masih belum terpenuhi total akumulasi kewajiban poin dalam dua periode tersebut, maka peserta **wajib mengikuti seminar dan ujian sertifikasi kembali**.

METODE PENGUMPULAN & BESAR NILAI POIN ADALAH SEBAGAI BERIKUT:

5 poin Per seminar/ workshop/ kursus/ pelatihan

Ikut serta dalam seminar/ *workshop*/pelatihan/kursus yang diselenggarakan oleh OJK dan atau APPI.

3 poin Per seminar/ workshop/ kursus/ pelatihan

Ikut serta dalam publik seminar/ *workshop*/pelatihan/kursus bidang Industri keuangan yang diselenggarakan BUKAN oleh OJK dan atau APPI serta bukan diselenggarakan oleh internal/ *group* perusahaan.

5 poin Per seminar/ workshop/ kursus/ pelatihan

Menjadi pembicara/instruktur/ pengajar dalam kegiatan seminar/workshop/pelatihan/ kursus yang diselenggarakan oleh OJK dan atau APPI.

5 poin Per makalah/ artikel/ karya tulis

Menulis makalah, artikel, atau karya tulis lain di bidang industri keuangan yang di publikasikan umum melalui media masa bukan media internal/group/asosiasi.

KETENTUAN UMUM :

- Keputusan LSPPI bersifat final.
- Bukti pengumpulan poin wajib dikirimkan ke email : point@sppi.co.id
- Bukti pengumpulan poin adalah sertifikat partisipasi, sertifikat pembicara, dan buku/karya tulis.
- Batas akhir menyerahkan bukti pengumpulan poin setiap periode, selambat-lambatnya bulan Januari tahun berikutnya.
- Ketentuan ini berlaku efektif sejak 01 Januari 2018.

Ujian Sertifikasi Direksi & Komisaris *Online* Di Luar Negeri

Tanya :
Apakah kami bisa mendaftarkan Ujian Sertifikasi Online bagi Direksi & Komisaris kami yang berada diluar negeri ?

Caroline, Jakarta

Jawab :
Terima kasih atas pertanyaannya.
Pelaksanaan ujian Sertifikasi Direksi & Komisaris Online bisa dilakukan dimanapun sesuai dengan waktu ujian yang telah didaftarkan sebelumnya.
Untuk informasi lebih lanjut bisa menghubungi Relationship Officer kami di 021-29820180 atau info@sppi.co.id.

Inhouse Sertifikasi Manajerial *Online*

Tanya : Apakah pelaksanaan sertifikasi manajerial online masih bisa dilakukan secara inhouse dimasa pandemi covid-19 ini ?

Aditya, Palembang

Jawab : Terima kasih atas pertanyaannya.
Pelaksanaan Sertifikasi Manajerial Online secara inhouse saat ini masih tetap bisa dilaksanakan.
Untuk informasi lebih lanjut bisa menghubungi Relationship Officer kami di 021-29820180 atau info@sppi.co.id.

Penyelenggaraan Ujian *Offline*

Tanya :
Kapan LSPPI akan menyelenggarakan kembali sertifikasi bagi manajerial, direksi dan komisaris secara *offline* ?

Diah, Bekasi

Jawab :
Terima kasih atas pertanyaannya.
Penyelenggaraan sertifikasi secara offline akan kembali diselenggarakan jika kondisi pandemi covid-19 sudah membaik dan ada keputusan dari pemerintah terkait Pembatasan Sosial Berskala Besar.

Kegiatan Ujian Sertifikasi

Sertifikasi Profesi Penagihan Online Mei 2020

Sertifikasi Dasar Manajerial Online 18 Mei 2020

Sertifikasi Dasar Komisaris & Ahli Pembiayaan Online 20 Mei 2020

Karena keterbatasan halaman & pertimbangan estetika, tidak seluruh foto peserta dapat ditampilkan

Sertifikasi Profesi Penagihan Online Juni 2020

Sertifikasi Dasar Manajerial Online 15 Juni 2020

Karena keterbatasan halaman & pertimbangan estetika, tidak seluruh foto peserta dapat ditampilkan

Kegiatan Ujian Sertifikasi

Lensa Foto

Sertifikat Dasar Manajerial Inhouse Adira 23 Juni 2020

Sertifikasi Dasar Komisaris & Sertifikasi Ahli Pembiayaan 25 Juni 2020

Karena keterbatasan halaman & pertimbangan estetika, tidak seluruh foto peserta dapat ditampilkan

Selamat

Atas Keberhasilan Pencapaian Nilai Tertinggi Ujian Sertifikasi

Bulan Maret 2020

Sertifikasi Dasar Manajerial

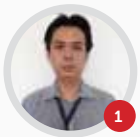

Hendri Wijaya
Credit Department Head Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia

Oliver Liza
Branch Manager KKB BCA Manado BCA Finance

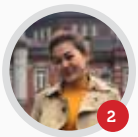

Josephine Margaretha
Oto Lease Marketing & Sales Div Head Summit Oto Finance

Amin Puji Yuwono
Training and Education Dept Head Oto Multiartha

Andy Kurniawan
Head of Community Development Adira Dinamika Multi Finance

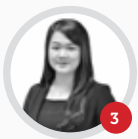

Dorotea Rahmawati
Risk Management Head Indosurya Inti Finance

Sertifikasi Profesi Penagihan

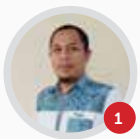

Sugeng Haryono
Problem Account Officer Adira Dinamika Multi Finance

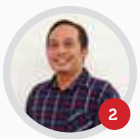

Saiful Bahri
A/R HEAD 1/2 ALL Adira Dinamika Multi Finance

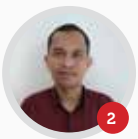

Adi Putra Setiawan
Account Receivable Management Staff Hino Finance Indonesia

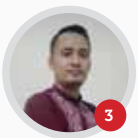

Dhani Wijayanto
Remedial Officer MCY Adira Dinamika Multi Finance

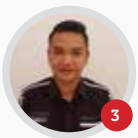

Erick Arta Wijaya
Problem Account Consultan BCA Finance

Zaulani Alfandi Tampubolon
Account Receivable Management Staff Hino Finance Indonesia

Bulan April 2020

Sertifikasi Profesi Penagihan

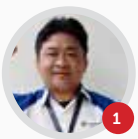

Julfitra Mokoginta
Recovery Process Coordinator Federal International Finance

Fari Liwe
Remedial Field Federal International Finance

Raplan M Tampubolan
CARO Bussan Auto Finance

Selamat

Atas Keberhasilan Pencapaian Nilai Tertinggi Ujian Sertifikasi

Bulan Mei 2020

Sertifikasi Dasar Manajerial

I Gusti Yuda Adhi Darma
Branch Manager Hino Finance Indonesia

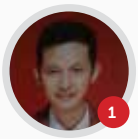

Sutejo
BM Clipan Finance cabang KPM Kudus New Car Clipan Finance Indonesia

Ruby Tjahjana
Kepala Divisi Legal BRI Finance BRI Multifinance

Rossi Nur Bintang
Branch Manager Maybank Indonesia Finance

Muhammad Suripto
Branch Head Semarang 2 Bussan Auto Finance

Sertifikasi Profesi Penagihan

Dewi Lanawulansari
Account Receivable Head - Adira Dinamika Multi Finance

Superiyanto
Professional Collector Swakarya Insan Mandiri - FIF

Pieter Talapessy
Exc. Reguler Sejahtera Mitra Solusi - Adira

Bulan Juni 2020

Sertifikasi Dasar Manajerial

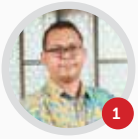

Wisnu Wahyuardi
Manajer Manajemen Resiko Chandra Sakti Utama Leasing

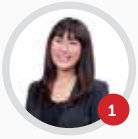

Destisa Ayu Kumorowati
Marketing & Business Dev. Division Head Komatsu Astra Finance

Jeanny Fransisca Simbolon
Underwriting Development Head Astra Sedaya Finance

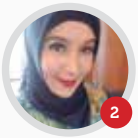

Yulia Diniaty Fitria
HR Manager Chandra Sakti Utama Leasing

David Thamrin
Regional Retail Operation Head - DKI Astra Sedaya Finance

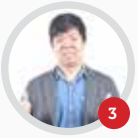

Usman
Risk System, Policy & Planning Head Astra Sedaya Finance

Sertifikasi Profesi Penagihan

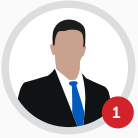

Arif Budiman
Remedial Officer MCY Adira Dinamika Multi Finance

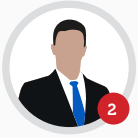

Dhany Septyan Dwicahyo
Field Account Consultan BCA Finance

Anthon Yoga Pratama
Field Account Consultant BCA Finance

Hidayaturrahman
Field Account Consultan BCA Finance

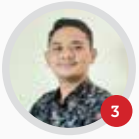

Muhammad Wildan Rosyadi
Field Account Consultant BCA Finance

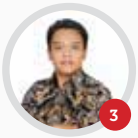

Rafel Dwi Apriliyanto
Field Account Consultant Surabaya 2 BCA Finance